

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Berdasarkan perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang telah kami laksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Berikut Pembahasan dan evaluasi mengenai kegiatan yang telah kami laksanakan selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM).

4.1.1 Pembuatan Web Pekon

Selama satu bulan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa pertama berkontribusi dalam memperkenalkan informasi atau data yang sedang berlangsung dalam Pekon baik yang berupa produk olahan hasil alam, kebudayaan, maupun tentang kegiatan yang sudah terlaksanakan untuk kemajuan di dalam Pekon.

Dengan mengguakan teknologi dan informasi yang berupa sebuah *website* yang dapat di akses dengan mudah oleh masyarakat di dalam Pekon maupun diluar Pekon. Karena pembuatan *website* Pekon terbilang baru dirintis maka perubahan sebelum dan setelah adanya kegiatan ini belum terlalu dirasakan, Namun sebelum dan setelah adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa sela satu bulan dapat dirasakan oleh masyarakat Pekon Pagelaran Induk, yaitu antara lain :

a. Sebelum adanya program kegiatan mahasiswa :

- Masyarakat tidak mengetahui informasi atau data.

- Masyarakat hanya melihat informasi Pekon di mading dan informasi melalui pengeras suara bila ada keperluan mendadak sebelum adanya sarana online untuk memperkenalkan informasi atau data didalam Pekon. Sehingga perkembangan Pekon hanya sebatas melalui sebuah mading yang berada di kantor kepala Pekon dan informasi dari pengeras suara yang jaraknya cukup jauh.

b. Setelah adanya pembuatan *website* Pekon :

- Masyarakat dapat melihat maupun mengakses informasi atau data di dalam Pekon menggunakan teknologi yang sudah ada sambungan internet baik berupa handphone, komputer maupun laptop.
- Masyarakat dapat memperkenalkan kebudayaan di dalam Pekon dan memperkenalkan kemajuan Pekon dalam melaksanakan rencana kegiatan yang sudah sukses terlaksana kepada masyarakat luas sebagai acuan perubahan kepada Pekon lain.

c. Kegiatan pembuatan *website* Pekon :

Yang kami laksanakan ialah mengenai informasi atau data didalam Pekon baik berupa pelayanan di dalam masyarakat, potensi Pekon, UKM dan sarana Pekon. Strategi *website* unggulan kami ialah pelayanan masyarakat, layanan masyarakat ini dibuat untuk memenuhi saran atau kritikan dari masyarakat untuk kemajuan Pekon.

Layanan masyarakat ini dapat digunakan oleh masyarakat luas untuk memberikan sebuah kritik maupun sebuah saran terhadap pelayanan di dalam kampung. Selain itu kami mengadakan penyuluhan dan

menyediakan akses cara menggunakan *website* Pekon kepada masyarakat di dalam Pekon maupun diluar Pekon yang tidak tau cara menggunakan layanan *website* Pekon tersebut. Selain itu untuk melihat informasi atau data di dalam Pekon, kami menyediakan akses informasi melalui *website* <http://Pagelaraninduk.sidesa.co.id>. Manfaat yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat Pekon Pagelaran Induk ialah:

- Masyarakat dapat melihat informasi atau data di dalam Pekon dapat terlaksana sesuai dengan harapan.
- Masyarakat dapat melihat informasi atau data rencana kegiatan yang sudah terlaksana secara online.

4.1.2 Pembuatan Media Sosial Instagram UKM Makanan Risoles Lele Sukmi

Setelah melakukan kegiatan pembuatan *website* Pekon mahasiswa membuat *website* UKM Risoles Lele Sukmi untuk memperkenalkan hasil produk olahan baik berupa hasil dari alam maupun yang bukan hasil olahan dari alam yang sedang berjalan dalam kegiatan UKM makanan Risoles Lele Sukmi. Karena pembuatan *website* UKM makanan Risoles Lele Sukmi baru dirintis maka perubahan sebelum dan setelah adanya kegiatan ini belum terlalu dirasakan, namun sebelum dan setelah adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dirasakan oleh masyarakat Pekon Pagelaran Induk yaitu antara lain :

a. Sebelum adanya program kegiatan mahasiswa :

- Masyarakat tidak mengetahui hasil olahan dari UKM .
- Masyarakat hanya menjual hasil olahan UKM secara offline dan sederhana.

b. Setelah adanya pembuatan akun sosial media UKM Risoles Lele

Sukmi :

- Masyarakat dapat melihat maupun mengakses hasil olahan baik berupa dari alam maupun yang bukan dari alam yang berada di dalam UKM itu sendiri menggunakan teknologi yang sudah ada sambungan internet baik berupa handphone, komputer maupun laptop.
- Masyarakat dapat memperkenalkan hasil olahan baik dari alam maupun yang bukan dari alam di dalam UKM dan memperkenalkan kemajuan UKM Risoles Lele Sukmi. Dalam melaksanakan rencana kegiatan yang sudah sukses terlaksana kepada masyarakat luas sebagai acuan perubahan kepada UKM lain.

c. Kegiatan pembuatan akun sosial media UKM Risoles Lele Sukmi

Yang kami laksanakan ialah mengenai hasil olahan dari alam maupun yang bukan dari alam. Selain itu kami mengadakan penyuluhan pembuatan UKM makanan Risoles Lele Sukmi dan menyediakan akses cara menggunakan akun sosial media UKM makanan Risoles Lele Sukmi kepada masyarakat di dalam Pekon maupun diluar Pekon yang tidak tau cara menggunakan layanan akun sosial media UKM makanan Risoles Lele Sukmi tersebut. Selain itu untuk melihat hasil olahan dari alam

maupun olahan yang bukan dari alam, kami menyediakan akses informasi melalui media sosial Instagram “sukmi_risoles”. Manfaat yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat Pekon Pagelaran Induk ialah :

- Masyarakat dapat melihat hasil olahan dari alam maupun yang bukan dari alam di dalam UKM Risoles Lele Sukmi dapat terlaksana sesuai dengan harapan.
- Masyarakat dapat melihat hasil olahan dari alam maupun yang bukan hasil dari olahan alam kegiatan yang sudah terlaksana secara online.

4.1.3 Pembuatan Produk UKM RISOLES LELE SUKMI

Program kegiatan yang telah kami lakukan ialah pelatihan UKM (Usaha Kecil Menengah) Risoles Lele Sukmi, pembuatan produk, pembuatan pengemasan, dan penjualan dan .program yang telah saya lakukan di Pekon Pagelaran Induk tentu mendapatkan respon yang baik bagi masyarakat nya



Gambar 4.1 pembuatan Risoles Lele Sukmi

a. Sebelum adanya program kegiatan

- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk belum mengetahui apa itu UKM (Usaha Kecil Menengah) karna belum luasnya pengetahuan yang dimiliki masyarakat Pekon UKM, sehingga belum taunya tentang penting nya produksi, pengemasan, dan penjualan.
- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk belum mengetahui darimana mereka harus memulai suatu usaha.
- Belum adanya organisasi yang tebentuk untuk membangun suatu UKM (Usaha Kecil Menengah).
- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk belum mengetahui bagaimana cara mengolah sumberdaya alam yang melimpahnya yaitu ikan lele di Pekon Pagelaran Induk untuk diolah menjadi finansial.

b. Setelah diadakan nya pelatihan program tersebut :

- Masyarakat telah mengetahui apa itu UKM (Usah Kecil Menengah) program dari UKM, tujuan dari di dirikannya UKM, dan manfaat apa yang akan di dapat oleh masyarakat jika UKM (Usaha Kecil Menengah) tersebut di bentuk.
- Saat ini mayarakat Pekon Pagelaran Induk sudah dapat mengetahui darimana mereka akan memulai UKM tersebut dan bagaimana agar UKM tersebut dapat berlangsung secara maksimal.
- Sudah adanya organisasi yang di bentuk di Pekon Pagelaran Induk seperti Ibu-ibu PKK.

- Masyarakat dapat mengetahui cara memanfaatkan sumberdaya alamnya yang melimpah menjadi tambahan finansial bagi masyarakat yaitu membuat produk Risoles Lele Sukmi.

Adanya Penyuluhan pembentukan UKM (Usaha Kecil Menengah) Risoles Lele Sukmi dan pelatihan kepada masyarakat sekitar mengenai proses pengolahan produk Risoles Lele Sukmi, maka kami mendapatkan hasil bahwa masyarakat memberikan respon positif terhadap pelatihan yang telah kami lakukan pada Risoles Lele Sukmi tersebut, karna UKM yang kami dirikan mudah dalam proses produksinya, sehingga memudahkan mereka untuk mengembangkan UKM tersebut.

Selain itu Risoles Lele Sukmi memiliki khasiat yang baik bagi kesehatan dan memiliki rasa yang gurih dan enak, sehingga kami tidak memiliki masalah dalam pelaksanaan UKM (Usaha Kecil Menengah) karna mendapatkan hasil produksi yang maksimal. Adanya pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan memiliki manfaat bagi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung, antara lain :

- a. Membantu masyarakat Pekon Pagelaran Induk dalam membuat UKM.
- b. Membantu meningkatkan perekonomian masyarakat Pekon Pagelaran Induk .
- c. Membantu masyarakat dalam mengembangkan potensi Pekon Pagelaran Induk.

- d. Masyarakat dapat mengetahui cara pemanfaatan ikan lele tidak hanya di konsumsi secara langsung, namun dapat dikelola sebagai makanan ringan yang ekonomis, bergizi dan enak.

4.1.4 Pengemasan Produk Risoles Lele Sukmi

Terbentuknya UKM Risoles Lele Sukmi, melancarkan kegiatan kami untuk melaksanakan rencana kegiatan yang telah kami buat yaitu Membuat pengemasan pada UKM makanan Risoles Lele Sukmi dan Membuat kegiatan penyuluhan pengemasan pada usaha kecil Risoles Lele Sukmi. Dalam melaksanakan rencana kegiatan tersebut terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilaksanakannya program kegiatan tersebut yang dirasakan oleh masyarakat antara lain :

a. Sebelum adanya program kegiatan :

- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk belum mengetahui cara pengemasan dalam usaha kecil menengah makanan ikan lele dengan baik, sehingga terkadang masyarakat menjual produk dengan tanpa adanya logo pada kemasan.
- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk belum mengetahui cara membuat logo untuk kemasan yang di produksi.

b. Setelah adanya program kegiatan :

- Masyarakat telah dapat mengetahui cara membuat pengemasan dalam usaha kecil menengah makanan Risoles Lele Sukmi dengan baik, sehingga masyarakat menjual produk dengan adanya logo pada kemasan.

- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk mengetahui cara membuat logo untuk kemasan yang di produksi.



Gambar 4.2 Produk Yang Telah Dikemas

Pelatihan pengemasan UKM Risoles Lele Sukmi menggambarkan pengemasan produk yang direncanakan secara lebih terperinci tentang kegiatan merancang dan memproduksi bungkus Risoles Lele Sukmi yang meliputi desain bungkus dan pembuatan logo. Adanya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki manfaat bagi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung. Antara lain :

- a. Membantu masyarakat Pekon Pagelaran Induk dalam membuat kemasan yang baik dan menarik yang akan meningkatkan kualitas Risoles Lele Sukmi.
- b. Membantu masyarakat Pekon Pagelaran Induk dalam menyalurkan kreatifitas, desain kemasan menjadi sarana untuk berekspresi.

- c. Membantu masyarakat Pekon Pagelaran Induk dalam mempromosikan produk ke masyarakat luas.

4.1.5 Penjualan Offline

Selama satu bulan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat, mahasiswa berkontribusi dalam melaksanakan menentukan strategi pemasaran produk UKM makanan Risoles Lele Sukmi dan memperluas jaringan pemasaran produk makanan Risoles Lele Sukmi. Karena UKM Risoles Lele Sukmi masih terbilang baru dirintis maka perubahan belum terlalu dapat dirasakan, namun setelah adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dirasakan oleh masyarakat Pekon Pagelaran Induk, yaitu antara lain :

a. Sebelum adanya program kegiatan mahasiswa :

- Masyarakat tidak memiliki strategi penjualan
- Masyarakat hanya menjual langsung kepada pengepul tanpa adanya menjual langsung kepasar. Sehingga pengembangan penjualan produk hanya sebatas pengepul secara langsung.

b. Setelah adanya pelatihan program kegiatan mahasiswa :

- Masyarakat dapat membuat strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualannya misalnya dapat menentukan tempat yang sesuai untuk memasarkan produknya.
- Masyarakat dapat menjual produk secara offline dengan menjual secara langsung kepasar dan ke pusat oleh-oleh, sehingga masyarakat memperkenalkan hasil olahan produk dari Risoles Lele Sukmi.

Kegiatan penyuluhan strategi pemasaran yang kami laksanakan ialah mengenai sasaran penjualan, tempat penjualan, produk dan layanan konsumen. Strategi pemasaran unggulan kami ialah layanan konsumen, layanan konsumen ini dibuat untuk memenuhi kepuasan pelanggan atas produk. Layanan konsumen dapat digunakan oleh pelanggan untuk memesan produk, memberi kritik dan saran.

Selain itu kami mengadakan penyuluhan dan menyediakan akses untuk memperluas jaringan pemasaran, dalam hal ini kami memasarkan produk secara offline, pemasaran produk yang kami lakukan secara offline dengan langsung menawarkan produk ke warung terdekat yang berada di Pekon pagelaran Induk dan menitipkan produk di toko oleh-oleh Mbak Yuliana. Manfaat yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat Pekon Pagelaran Induk UKM Risoles Lele Sukmi ialah :

- a. masyarakat dan UKM Risoles Lele Sukmi dapat menentukan strategi pemasaran dengan tepat, sehingga penjualan produk dapat terlaksana sesuai dengan harapan.
- b. UKM Risoles Lele Sukmi dapat menjual produk nya secara offline sehingga dapat memperkenalkan olahan produk secara langsung kepada masyarakat di dalam pasar atau di warung terdekat.

4.1.6 Penjualan Online

Selama satu bulan pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) mahasiswa berkontribusi dalam melaksanakan

menentukan strategi pemasaran produk UKM Risoles Lele Sukmi dan memperluas jaringan pemasaran produk Risoles Lele Sukmi.

Karena UKM Risoles Lele Sukmi masih terbilang baru dirintis maka perubahan sebelum dan setelah adanya kegiatan ini belum terlalu dirasakan, namun sebelum dan setelah adanya kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa dapat dirasakan oleh masyarakat Pekon Pagelaran Induk yaitu antara lain :

a. Sebelum adanya program kegiatan mahasiswa :

- Masyarakat tidak memiliki strategi penjualan.
- Masyarakat hanya menjual langsung kepada pengepul tanpa adanya sarana online untuk menjual. Sehingga pengembangan penjualan produk hanya sebatas dari penjual ke pengepul secara langsung.

b. Setelah adanya pelatihan program kegiatan mahasiswa tersebut :

- Masyarakat dapat membuat strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualannya misalnya dapat menentukan tempat yang sesuai untuk memasarkan produknya.
- Masyarakat dapat menjual produk secara online, sehingga jaringan pemasaran produk semakin luas.

Kegiatan penyuluhan strategi pemasaran yang kami laksanakan ialah mengenai sasaran penjualan, tempat penjualan, produk dan layanan konsumen. Strategi pemasaran unggulan kami ialah layanan konsumen, layanan konsumen ini dibuat untuk memenuhi kepuasan pelanggan atas

produk, layanan konsumen dapat digunakan oleh pelanggan untuk memesan produk, memberi kritik dan saran.

Selain itu kami mengadakan penyuluhan dan menyediakan akses untuk memperluas jaringan pemasaran, dalam hal ini kami memasarkan produk secara offline dan online. Pemasaran produk yang kami lakukan secara offline dengan langsung menawarkan produk ke warung terdekat yang berada di Pekon Pagelaran Induk dan menitipkan produk di toko oleh-oleh Mbak Yuliana, selain itu untuk kegiatan pemasaran produk secara online, kami menyediakan akses pemasaran produk melalui media sosial Instagram “*sukmi_risoles*”. Manfaat yang langsung dapat dirasakan oleh masyarakat Pekon Pagelaran Induk dan UKM Risoles Lele Sukmi ialah :

- a. masyarakat dan UKM Risoles Lele Sukmi dapat menentukan strategi pemasaran dengan tepat, sehingga penjualan produk dapat terlaksana sesuai dengan harapan.
- b. UKM Risoles Lele Sukmi dapat menjual produk secara online sehingga dapat meningkatkan permintaan penjualan produk.

4.1.7 Membuat Perhitungan Laporan Keuangan Sederhana

Melalui Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) kami melaksanakan perencanaan yang telah kami buat yaitu perihitungan anggaran UKM Risoles Lele Sukmi dan Perhitungan Neraca dan Laporan Laba Rugi. Program yang telah kami laksanakan mendapatkan respon baik dari masyarakat yaitu terdapat perbedaan sebelum dan setelah dilaksanakannya program kegiatan tersebut yang dirasakan oleh masyarakat antara lain :

a. Sebelum adanya program kegiatan mahasiswa :

- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk belum mengetahui cara menghitung Harga Pokok Penjualan pada suatu UKM, sehingga masyarakat tidak dapat menentukan harga jual yang akan diberikan ke konsumen, dan dapat mengetahui apa dampak yang dilakukan apabila masyarakat Pekon Pagelaran Induk mengikuti harga pasar.
- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk tidak mengetahui bentuk Laporan Posisi Keuangan atau neraca dan Laporan Laba Rugi pada suatu UKM, sehingga masyarakat tidak dapat mengetahui keuntungan yang sebenarnya pada suatu UKM. Khususnya UKM Risoles Lele Sukmi.

b. Setelah adanya pelatihan program mahasiswa :

- Masyarakat telah dapat mengetahui cara membuat harga pokok penjualan dan penentuan laba yang benar sehingga masyarakat dapat menentukan harga jual yang akan diberikan ke konsumen, dan dapat mengetahui apa dampak yang dilakukan apabila masyarakat Pekon Pagelaran Induk mengikuti harga pasar.
- Masyarakat Pekon Pagelaran Induk dapat mengetahui bentuk dan manfaat Laporan Neraca dan Laporan Laba Rugi sehingga masyarakat Pekon Pagelaran Induk dapat mengetahui Keuntungan yang mereka hasilkan pada suatu UKM Risoles Lele Sukmi

Pelatihan anggaran UKM Pekon Pagelaran Induk menggambarkan budget yang direncanakan secara lebih terperinci penjualan mengenai penjualan usaha yang di dalamnya meliputi biaya operasional dalam pembuatan

Risoles Lele Sukmi harga jual, laba dan rasio gross profit margin. Selain itu pembuatan neraca dan laporan laba rugi yang dilakukan oleh mahasiswa berperan penting terhadap bukti pendukung untuk melakukan anggaran produk. Adanya pelaksanaan kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa memiliki manfaat bagi masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

Antara lain:

- a. Membantu masyarakat Pekon Pagelaran Induk dalam membuat anggaran produk yang dapat menentukan laba atau rugi.
- b. Membantu masyarakat Pekon Pagelaran Induk dalam membuat Perhitungan Neraca yang berfungsi menggambarkan kondisi keuangan suatu UKM pada tanggal tertentu. Neraca menyajikan akun – akun riil yaitu akun asset, akun kewajiban, dan akun hutang.
- c. Membantu masyarakat Pekon Pagelaran Induk dalam membuat Laporan Laba rugi yang menunjukkan kemampuan UKM Pekon Pagelaran Induk dalam menghasilkan keuntungan pada suatu periode waktu tertentu, misalnya 1 kali produksi dan 1 bulan produksi.

4.1.8 Pembuatan Video Kegiatan PKPM

Dalam membuat video kegiatan PKPM selama sebulan di Pekon Pagelaran Induk ini sebagai salah satu dokumentasi selain foto dan sebagai alat komunikasi untuk presentasi pada saat presentasi kegiatan di Kecamatan Pagelaran. Video ini berisi kegiatan-kegiatan selama satu bulan yang kami kerjakan dan kami ikut membantu masyarakat dalam kegiatan – kegiatan

internal maupun *eksternal* Pekon yang ingin dibuat dokumentasinya yang ada di Pekon Pagelaran Induk Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu.

4.2 Evaluasi Kegiatan

Dalam pelaksanaan PKPM selama satu bulan perencanaan kegiatan yang telah disusun mahasiswa telah terlaksana dengan cukup baik dan tepat waktu, karena ada beberapa hal yang menghambat perencanaan tersebut antara lain :

- a. Sulitnya mengubah pola pikir masyarakat yang berfikir instan.
- b. Sulitnya memberikan pola pikir pengarahannya dikarenakan kurang pedulinya masyarakat terhadap teknologi yang ada.
- c. Sulitnya jaringan internet pada saat pembuatan web Pekon dan akun media sosial instagram UKM Risoles Lele Sukmi.

Pelaksanaan perencanaan kegiatan yang telah kami laksanakan terdapat beberapa kekurangan seperti belum optimalnya proses pembentukan UKM yang disebabkan karena faktor sebagai berikut :

- a. Masyarakat Pekon Pagelaran Induk masih menggunakan pengemasan yang biasa saja, sehingga sulitnya mengubah pola pikir masyarakat.
- b. Sulitnya memberikan pemahaman kepada masyarakat Pekon Pagelaran Induk mengenai pentingnya pembuatan kemasan yang baik karena bagi mereka yang terpenting produk yang mereka hasilkan terjual secepatnya.

Seluruh perencanaan yang telah kami buat, telah kami implementasikan dengan baik namun belum optimal, berikut faktor penghambat kegiatan yang kami laksanakan :

- a. Sulitnya mengubah pola pikir masyarakat mengenai pemasaran melalui media online.
- b. Kurangnya pemahaman masyarakat atas teknologi yang berkembang pesat saat ini, sehingga penggunaan media online untuk memasarkan produk Risoles Lele Sukmi di Pekon Pagelaran Induk harus lebih digali agar masyarakat dapat menggunakan teknologi yang ada secara baik.
- c. Kurangnya target pemasaran produk di dalam pola pikir masyarakat.
- d. Masih baru dirintisnya UKM Risoles Lele Sukmi ini, sehingga belum optimal pada saat pemasaran secara offline maupun online.

Dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) selama satu bulan. Perencanaan yang telah mahasiswa targetkan, telah terlaksana dengan tepat waktu namun belum terlalu maksimal hal ini disebabkan karena sebagai berikut :

- a. Sulitnya memberikan pemahaman kepada masyarakat Pekon Pagelaran Induk mengenai pentingnya pembuatan anggaran penjualan dan laba.
- b. Sulitnya mengubah pola pikir masyarakat yang tidak mau ribet dalam proses penentuan harga jual, sehingga masyarakat hanya mengikuti harga pasar.
- c. Sulitnya mengumpulkan masyarakat pada saat Pelatihan Anggaran dan Laporan Keuangan untuk UKM yang sederhana dikarenakan kurangnya kesadaran partisipasi ibu-ibu serta masyarakat Pekon Pagelaran Induk.

Selain program yang telah kami rencanakan, terdapat pula program diluar perencanaan yang kami laksanakan untuk melakukan pengabdian terhadap masyarakat Pekon Pagelaran Induk yaitu, partisipasi kunjungan ke UKM Erwina dan UKM Risoles Lele Sukmi serta pembuatan struktur Pekon Pagelaran Induk.